

Article history

Received Oct 29, 2020

Accepted Feb 18, 2021

**MODEL KAJIAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK NEGERI
BANJARMASIN**

Abdul Rozaq¹⁾, Raden Kelik Hardinto²⁾, Fuad Sholihin³⁾

¹⁾ Jurusan Administrasi Bisnis/Program Studi D3 Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin

²⁾ Jurusan Administrasi Bisnis/Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin

³⁾ Jurusan Teknik Elektro/Program Studi D3 Teknik Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin

email: rozaq@poliban.ac.id , rkelik@poliban.ac.id, fuad.sholihin@poliban.ac.id

Abstract

The Center for Research and Community Service (P3M) POLIBAN is a center that has the task and function of facilitating research and community service activities carried out by lecturers at the Banjarmasin State Polytechnic. Starting in 2018, research data and community service management by developing a research and community service Information System (SIPMA). The data management starts from determining the scheme to be given funding, which includes the scope of the research, the schedule for submitting proposals, reviewing proposals to implementation and reporting. Meanwhile, to see the success rate of SIPMA implementation, P3M Poliban has not yet evaluated the SIPMA implementation. Based on the above problems, P3M Poliban requires a study of SIPMA implementation, so that it can be seen the level of success and satisfaction of SIPMA users. This study distributed a measuring instrument in the form of a questionnaire to SIPMA users. Where in the analysis process the framework for the application of Partial Least Square (PLS) is used in SEM, which is a statistical model that provides an approximate calculation of the strength of the hypothesized relationship between variables in a theoretical model. The results of the study indicate that the quality of the system has a significant effect on user satisfaction with a T-statistic of 3.107 (> 1.96). Information quality has a significant effect on User Satisfaction with a T-statistic of 2,215 (> 1.96). Service Quality has a significant effect on User Satisfaction with a T-statistic of 2.909 (> 1.96). User Satisfaction has a significant effect on Individual Impact with a T-statistic of 15.652 (> 1.96). Individual Impact has a significant effect on Organizational Impact with a T-statistic of 10,410 (> 1.96).

Keywords: System, information, sipma, pls.

Abstrak

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLIBAN merupakan sebuah Pusat yang memiliki tugas dan fungsi memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin. Mulai tahun 2018 data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pengelolaan dengan mengembangkan Sistem Informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (SIPMA). Pengelolaan data tersebut dimulai dari menentukan skema yang akan diberikan pendanaan yang di dalamnya sudah dijelaskan mulai dari ruang lingkup penelitian, jadwal pengajuan proposal, review proposal sampai dengan pelaksanaan dan pelaporan. Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi SIPMA, P3M Poliban belum melakukan evaluasi implementasi SIPMA tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka P3M Poliban membutuhkan sebuah kajian implementasi SIPMA, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kepuasan pengguna SIPMA. Penelitian ini menyebarkan alat ukur berupa kuesioner kepada pengguna SIPMA. Dimana dalam proses analisisnya digunakan kerangka kerja penerapan *Partial Least Square* (PLS) di dalam SEM yang merupakan sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis di antara variabel dalam sebuah

model teoritis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan T-statistik sebesar 3,107 ($> 1,96$). Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan T-statistik sebesar 2,215 ($> 1,96$). Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dengan T-statistik sebesar 2,909 ($> 1,96$). Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Dampak Individual dengan T-statistik sebesar 15,652 ($> 1,96$). Dampak Individual berpengaruh signifikan terhadap Dampak Organisasi dengan T-statistik sebesar 10,410 ($> 1,96$).

Keyword : *Sistem, Informasi*, sipma, pls

1. PENDAHULUAN

Institusi Perguruan tinggi merupakan lembaga penyelenggara pendidikan dan pengajaran, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diatur oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut Dirjend Dikti dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2 dan dipertegas pada pasal 24 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kewajiban yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi terutama dalam hal pelaksanaan penelitian, maka penelitian yang dilaksanakan ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menumbuhkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sebagaimana tertuang pada undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45.

Poliban melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan tri dharma terutama bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dimana kegiatan tersebut wajib dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan Poliban. P3M mulai tahun 2018 dalam pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah mengimplementasikan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIPMA). Akan tetapi belum melakukan evaluasi terhadap implementasi SIPMA, sehingga belum dapat diketahui tingkat keberhasilan dan kepuasan pengguna dalam implementasi SIPMA tersebut.

Dari uraian di atas, maka P3M Poliban membutuhkan kajian implementasi SIPMA, sehingga dapat diketahui keberhasilan kepuasan pengguna dalam implementasi SIPMA dengan menggunakan metode yang tepat.

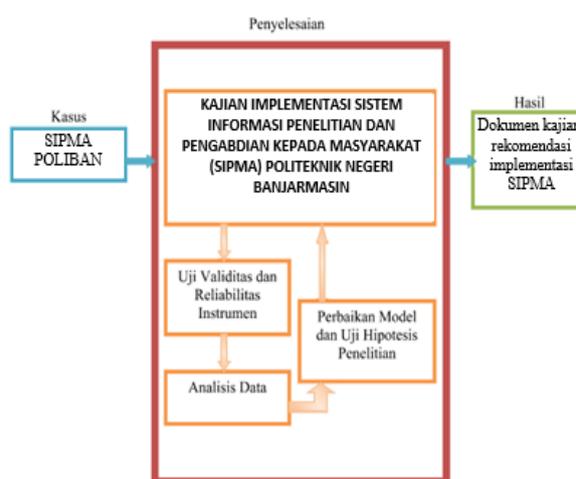
2. METODE PENELITIAN

2.1 Analisis Sistem

SIPMA ini digunakan untuk membantu pelaksanaan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja dari P3M Poliban. Didalam sistem ini seluruh aktifitas seperti

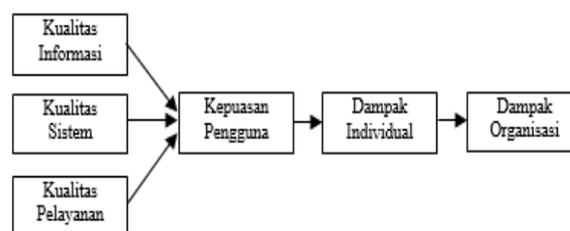
pendaftaran pengajuan proposal, proses seleksi, penetapan hasil seleksi, pelaksanaan, serta pelaporan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan dikelola secara terkomputerisasi, sehingga seluruh aktifitas dapat tersimpan dengan baik tidak hanya berbentuk fisik tetapi juga berupa data. Hal ini mempermudah dosen dalam pencarian rekam jejak penelitian yang pernah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk memperjelas dari tahapan penelitian maka berikut ini adalah uraian tugas dari masing-masing langkah penelitian yang disusun dalam sebuah *Diagram* seperti Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kerangka pikir

Untuk memperjelas kerangka pikir penyelesaian penelitian, maka dibuatlah model penelitian hasil dari modifikasi dari model DeLone dan McLean dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian dan dijelaskan variable-variabel penelitian sebagai berikut :

Hipotesis

- H1 Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna
- H2 Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna
- H3 Terdapat pengaruh signifikan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna
- H4 Terdapat pengaruh signifikan Kepuasan Pengguna terhadap Dampak Individual
- H5 Terdapat pengaruh signifikan Dampak Individual terhadap Dampak Organisasi

2.2 Variabel Penelitian

1. Kualitas sistem (system quality)

Kualitas sistem dapat dijadikan untuk mengukur kualitas sistem informasi yang sedang diimplementasikan [1]. maksudnya adalah bahwa kualitas sistem dapat diartikan sebagai kualitas teknis dari sistem informasi yang diimplementasikan. Kualitas sistem dapat diartikan juga merupakan kualitas kombinasi dari perangkat keras dan perangkat lunak. DeLone dan McLean (1992) menyampaikan dalam teorinya bahwa kualitas sistem merupakan performa dari sistem informasi yang berdasarkan pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi yang diimplementasikan, sehingga dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak pengguna [2].

Pihak pengguna dapat mengukur kualitas system dari system informasi yang diimplementasikan secara subjektif, sehingga kualitas sistem yang digunakan merupakan kualitas sistem persepsian (*perceived system quality*). Untuk Indikator kualitas system mereplikasi dari penelitian Livari (2005) terdiri atas 6 skala pengukuran yakni: fleksibilitas sistem (*system flexibility*), integrasi sistem (*system integration*), waktu respon (*time to respon*), perbaikan kesalahan (*error recovery*), kenyamanan akses (*convinience of access*), dan bahasa (*language*) [3].

2. Kualitas informasi (information quality)

Kualitas informasi digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi yang diimplementasikan [1]. Kualitas informasi yang dimaksud merupakan kualitas informasi yang diukur secara subyektif oleh pihak pengguna system informasi yang diimplementasikan yang dapat diartikan sebagai kualitas informasi persepsian (*perceived information*

quality). Merujuk pada Livari (2005) menggunakan 6 skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur kualitas informasi dari sebuah system informasi yang diimplementasikan diantaranya adalah: kelengkapan (*completeness*), ketepatan (*precision*), keandalan (*reability*), kekinian (*currency*), dan bentuk dari keluaran (*format of output*) [3].

3. Kualitas Layanan

Kualitas Layanan (*Service Quality*) merupakan penilaian atau persepsi seseorang atau pengguna atas kualitas pelayanan yang diberikan unit dalam mengimplementasikan sistem informasi. Pada penelitian kali ini kualitas layanan yang dimaksudkan dengan melihat sejauh mana persepsi penggunaan SIPMA atas kualitas pelayanan diberikan oleh pihak P3M. Indikator yang digunakan adalah kecepatan penanganan masalah, ketulusan menangani masalah dan perhatian individu (*individual attention*)

4. Kepuasan pengguna (user satisfaction)

Kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*) merupakan tanggapan yang disampaikan oleh pengguna setelah terlibat dalam penggunaan sistem informasi yang diimplementasikan. Respon pengguna terhadap sistem informasi yang diimplementasikan merupakan tanggapan subjektif sehubungan dengan seberapa suka pengguna terhadap sistem informasi yang diimplementasikan. Livari (2005) mengukur kepuasan pengguna sistem informasi dengan enam kriteria yang diadopsi dari Chin et al. (1988) [3].

5. Dampak individual (individual impact)

Dampak individu (*individual impact*) dapat diartikan sebagai pengaruh adanya dan penggunaan sistem informasi yang diimplementasikan terhadap kualitas kinerja pengguna secara personal masing-masing seperti produktivitas, efisiensi dan efektivitas kinerja. Livari (2005) menggunakan enam item yang bersumber dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) oleh Davis (1989) antara lain: kecepatan menyelesaikan tugas (*speed of accomplishing task*), Kinerja Pekerjaan (*job performance*), Produktifitas (*productivity*), efektifitas (*effectiveness*), Kemudahan pekerjaan (*ease of job*), dan kegunaan dalam bekerja (*usefulness in work*) [3].

6. Dampak organisasi (*organizational impact*)

Dampak organisasi (*organizational impact*) dapat diartikan sebagai pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi dalam hal ini institusi yang mengembangkan sistem informasi [1]. Variabel dampak organisasi (*organizational impact*) diukur dengan lima item yang bersumber dari Roldan dan Leal (2003) [4].

2.3 Analisis Data

2.3.1 Sampling

Penelitian yang dilakukan menggunakan alat analisis berupa PLS yang tidak mengasumsikan pengambilan sample data harus memenuhi skala tertentu dan jumlah sampelnya pun tidak harus besar akan tetapi bisa saja kecil [5], maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 sampel [6]. Pada penelitian dilakukan menerapkan Teknik sampling yaitu *nonprobability sampling* menekankan pada *accidental sampling*.

2.3.2 Validitas Instrumen

Jenis validitas instrument yang dapat digunakan adalah :

1. *Face Validity*, berdasarkan landasan teori atau pendapat pakar
2. *Criteria validity*, diukur dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item dengan skor total menggunakan korelasi *product moment*. Jika koefisien korelasi positif dan $> 0,3$, maka indikator dianggap valid [7]

2.3.3 Reliabilitas Instrumen

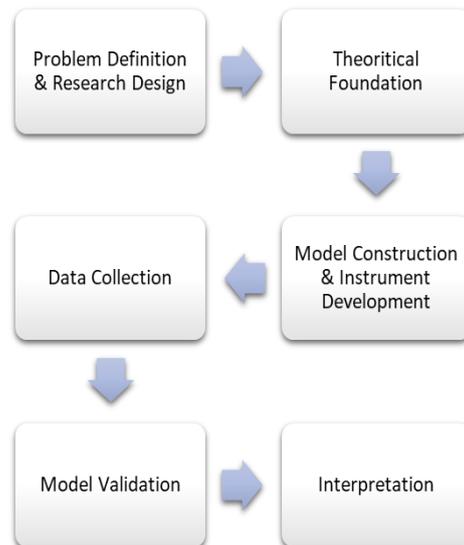
Pada penelitian ini menggunakan ukuran reliabilitas koefisien alpha Cronbach, dan jika $\alpha > 0,6$ menunjukkan instrumen tersebut reliabel [8].

2.3.4 Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang dilakukan digunakan Teknik analisis data yaitu Partial Least Square (PLS). PLS dapat dianggap sebagai model alternatif dari *covariance based SEM*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan proses analisis dengan menggunakan kerangka kerja untuk menerapkan PLS dalam *Structural Equation Modeling*, sehingga tahapan-tahapan dalam menyelesaikan analisis akan lebih jelas dan terarah. Berikut gambaran dari kerangka kerja untuk menerapkan PLS dalam *Structural Equation Modeling*:



Gambar 3. Framework for applying PLS in structural equation modeling

Berdasarkan gambar 3, maka proses analisis data dan pengujian model penelitian akan mengikuti enam langkah untuk penerapan PLS dalam *Structural Equation Modeling* sebagai berikut [6].

Langkah 1 : Problem Definition & Research Design

Pada langkah pertama ini ditentukan *research question* dan mengembangkan metodologi yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian. Adapun untuk *research question* telah dijelaskan pada Bab I dan metodologi penelitian telah dijabarkan pada Bab IV.

Langkah 2 : Theoretical Foundation

Untuk mengembangkan model, maka perlu teori-teori penunjang yang dapat dijadikan pondasi, sehingga model yang dikembangkan memiliki tingkat validasi yang kuat. Adapun teori-teori penunjang yang digunakan dalam penelitian ini telah dijabarkan pada Bab II.

Langkah 3 : Model Construction & Instrument Development

Dalam membangun model pada penelitian kali ini berdasarkan pada model penelitian hasil dari modifikasi dari model DeLone dan McLean. Kualitas sistem informasi dan kualitas layanan sebagai variabel konstruk yang memiliki beberapa indikator variabel yang dapat merefleksikan masing-masing variabel tersebut, kemudian akan diukur pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna diukur pengaruhnya terhadap dampak individual.

Selanjutnya dampak individual diukur pengaruhnya terhadap dampak organisasi.

Langkah 4 : Data Collection

Penelitian yang dilakukan menggunakan alat analisis berupa PLS yang tidak mengasumsikan pengambilan sample data harus memenuhi skala tertentu dan jumlah sampelnya pun tidak harus besar akan tetapi bisa saja kecil (Ghozali, 2008:18), maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 50 sampel yang diperoleh dari usulan penelitian yang mengakses SIPMA dalam 3 tahun dan sesuai dengan perhitungan sampel slovin dengan rumus $n = N / (1 + (N \times e^2))$, seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data user SIPMA

Tahun	usulan	usulan diterima	Sample	Responden
2018	68	57	50	53
2019	62	53		
2020	72	61		
Rata-rata	67	57		

Sumber : diolah, 2020

Langkah 5 : Model Validation

Data dari hasil penyebaran kuesioner penelitian selanjutnya diolah dengan menerapkan teknik analisis data yaitu *Partial Least Square (PLS)*. *PLS* menurut Wold dalam [5] adalah suatu metode analisis yang *powerful* yang tidak didasarkan pada banyak asumsi. Penelitian yang dilakukan menerapkan *PLS* sebagai teknik analisis data dengan *software SmartPLS* versi 3.3.2 dan dapat di unduh dari halaman website <http://www.smartpls.de>. Metode *PLS* sendiri memiliki kelebihan antara lain: data penelitian tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama), kemudian ukuran sampel yang dapat dianalisis bisa kecil. Hal ini sesuai dengan jumlah sampel pada penelitian yang dilakukan yaitu 53 responden. Meskipun *PLS* digunakan dalam menkonfirmasi teori, akan tetapi bisa juga diterapkan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten dari sebuah penelitian yang dilakukan

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.1.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

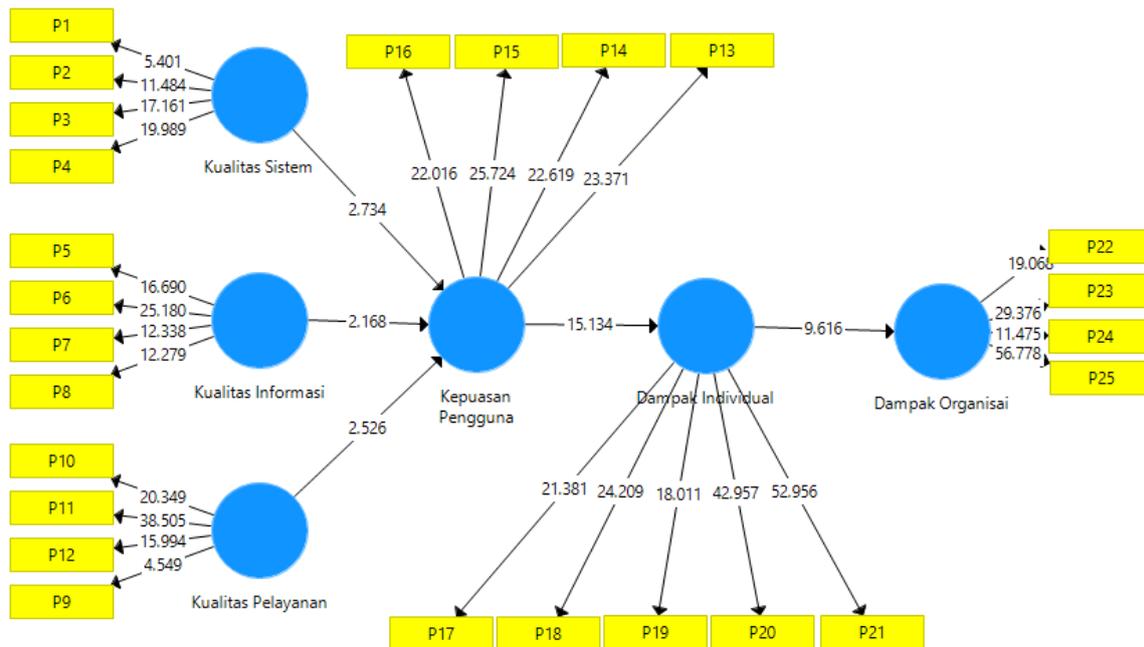
Suatu indikator penelitian yang digunakan dinyatakan valid jika memiliki *loading factor* di atas 0,5 terhadap konstruk yang dituju. Adapun hasil atau Output *loading factor* dari SmartPLS adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Result For Outer Loading

	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Pelayanan	Kepuasan Pengguna	Dampak Individu	Dampak Organisasi
P1	0.622					
P2	0.754					
P3	0.796					
P4	0.82					
P5		0.835				
P6		0.853				
P7		0.756				
P8		0.796				
P9			0.607			
P10			0.849			
P11			0.902			
P12			0.837			
P13				0.877		
P14				0.875		
P15				0.854		
P16				0.846		
P17					0.837	
P18					0.888	
P19					0.871	
P20					0.917	
P21					0.935	
P22						0.874
P23						0.905
P24						0.835
P25						0.923

Sumber: Output SmartPLS

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa indikator penelitian yang digunakan adalah valid dan telah memenuhi *convergent validity*. Adapun hasil dari *loading factor* untuk masing-masing indikator penelitian sebagai berikut:



Gambar 4. Nilai Loading Factor

3.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dilakukan secara keseluruhan dapat diartikan bahwa nilai koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel 3.3. Dimana hasil yang ditunjukkan sudah sesuai dengan criteria, yaitu Cronbach's Alpha memiliki nilai $> 0,60$. Sehingga data hasil kuesioner mempunyai tingkat reliabilitas yang baik dan dengan kata lain data hasil kuesioner dapat dipercaya sesuai dengan tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 3. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Dampak Individual	0.934	0.950
Dampak Organisasi	0.908	0.935
Kepuasan Pengguna	0.885	0.921
Kualitas Informasi	0.826	0.885
Kualitas Pelayanan	0.812	0.880
Kualitas Sistem	0.745	0.837

Sumber: Output SmartPLS

Pada tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* semua konstruk di atas 0,7 yang artinya bahwa semua konstruk

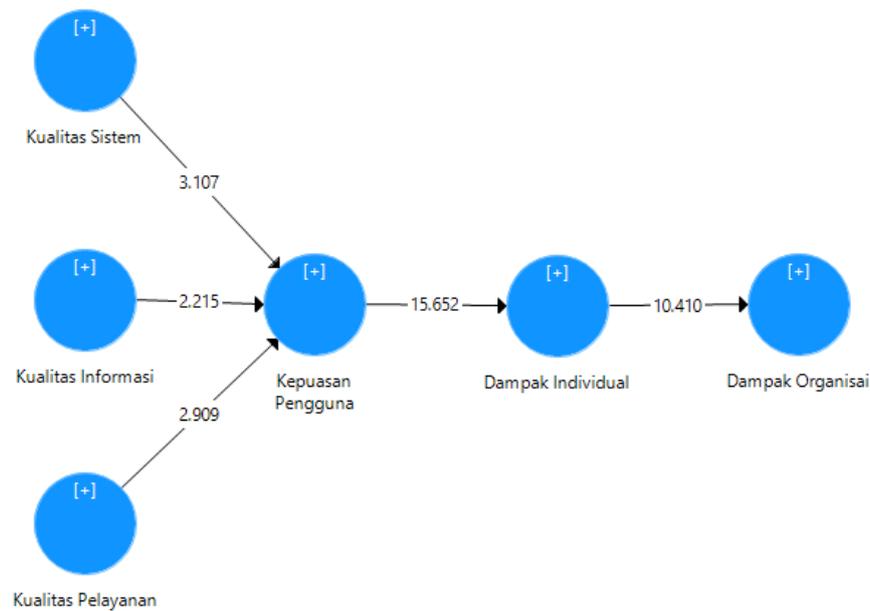
pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Nilai *composite reliability* yang terendah adalah konstruk Kualitas Sistem yaitu sebesar 0,837.

3.2 Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilihat dari besarnya nilai t-statistik. Sedangkan batas untuk dapat menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang dilakukan yaitu $\pm 1,96$, dimana jika nilai t statistic berada pada rentang nilai -1,96 dan 1,96 maka dapat diartikan bahwa hipotesis akan ditolak atau dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_0). Hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada tabel 4.

Signifikansi parameter yang diestimasi dapat menyampaikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Setelah dilakukan analisa melalui proses bootstrapping, maka selanjutnya dapat kita lihat signifikansi pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan cara melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistic yang dihasilkan. Gambar 5 menunjukkan path diagram proses bootstapping.



Gambar 5. Path diagram dengan path coefisien dan R^2 value

Tabel 4 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)
Dampak Individual -> Dampak Organisasi	0,693	0,681	0,067	10,410
Kepuasan Pengguna -> Dampak Individual	0,788	0,777	0,050	15,652
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0,265	0,242	0,119	2,215
Kualitas Pelayanan -> Kepuasan Pengguna	0,316	0,332	0,109	2,909
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0,385	0,386	0,124	3,107

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan signifikan dengan nilai T-statistik sebesar 3,107 ($> 1,96$). Nilai *original sample estimate* yaitu positif sebesar 0,385 yang artinya arah hubungan antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna hasilnya positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dalam penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa ‘Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna’ diterima.

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan hasil signifikan dengan nilai T-statistik sebesar 2,215 ($> 1,96$). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,265 yang artinya arah hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna hasilnya positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 dalam penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa

‘Kualitas Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna’ diterima.

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna menunjukkan hasil signifikan dengan nilai T-statistik sebesar 2,909 ($> 1,96$). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,316 yang artinya arah hubungan antara Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Pengguna hasilnya positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna’ diterima.

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Dampak Individual menunjukkan hasil signifikan dengan nilai T-statistik sebesar 15,652 ($> 1,96$). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,788 yang artinya arah hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Dampak Individual hasilnya positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Dampak Individual’ diterima.

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa hubungan antara Dampak Individual dengan Dampak Organisasi menunjukkan hasil signifikan dengan nilai T-statistik sebesar 10,410 ($> 1,96$). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,693 yang artinya arah hubungan antara Dampak Individual dengan Dampak

Organisasi adalah positif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ‘Dampak Individual berpengaruh terhadap Dampak Organisasi’ diterima.

Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa, kelima hipotesis yang diajukan dapat diterima, dimana masing-masing memiliki T-Statistik > 1,96 dan memiliki *original sample estimate* positif.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan,, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kualitas Sistem berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
2. Kualitas Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Kualitas Pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.
4. Kepuasan Pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap Dampak Individual
5. Dampak Individual berpengaruh secara signifikan terhadap Dampak Organisasi

Dari ke lima hipotesis yang diterima, menunjukkan bahwa SIPMA sebagai system Informasi Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sudah memiliki kualitas system, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan yang baik, sehingga user / pengguna merasa puas dalam berinteraksi dengan SIPMA. Secara individu, pengguna terdampak selama berinteraksi dengan SIPMA sehingga secara organisasinya berdampak secara signifikan.

Saran

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kelima hipotesis dapat diterima, sebagai saran dalam rangka meningkatkan kualitas system, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan maka tim pengembang SIPMA terus melakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu dalam rangka perbaikan system secara utuh dalam sebuah organisasi Pendidikan tinggi, terutama dalam kaitanya pengelolaan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. REFERENSI

- [1] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- [2] W. H. D. A. E. R. MCLEAN and WILLIAM, “The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update,” *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, no. 4, 2003.
- [3] J. Iivari, “An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success,” *Data Base Adv. Inf. Syst.*, vol. 36, no. 2, 2005.
- [4] J. L. Roldan and A. Leal, “A validation test of an adaptation of the DeLone’s model in the Spanish EIS field,” *Jeimy, J. Cano (Ed.), Crit. Reflections Inf. Syst. IGI Glob. Hershey, PA*, pp. 64–68, 2003.
- [5] I. Ghazali, *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (pls)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- [6] N. and A. Urbach Frederik, “Structural Equation Modeling in Information Systems Research Using Partial Least Squares,” *J. Inf. Technol. Theory Appl.*, vol. 11, no. 2, 2010.
- [7] Solimun, *Structural Equation Modeling (SEM)*. Malang: Universitas Brawijaya, 2005.
- [8] U. Sekaran, *Reserch Methods for Business: A Skill Building Approach, edisi 4., John Willey & Sons*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- [9] A. Ahmed, T. Ahmed, M. Ullah, M. Islam, and others, “Controlling and securing a digital home using multiple sensor based perception system integrated with mobile and voice technology,” *arXiv Prepr. arXiv1209.5420*, 2012.
- [10] G. B. Davis and M. H. Olson, “Management information systems: conceptual foundations, structure, and development,” *Manag. Inf. Syst. Concept. Found. Struct. Dev.*, 1984.
- [11] A. Dennis, B. H. Wixom, and R. M. Roth, *Systems analysis and design*. John wiley & sons, 2008.
- [12] M. Farhan, “Sistem Informasi Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Palcomtech Palembang Berbasis Web.” Skripsi tidak dipublikasikan. Palembang: Jurusan

- Sistem Informasi, STMIK~..., 2013.
- [13] W. Gulo, "Metodologi Penelitian," *Gramedia Widiasarana Indones.*, vol. (5)2, no. 2, 2002.
- [14] H. Eka, "Website Pelaporan Kinerja Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pada Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat STMIK Palcomtech Palembang," STMIK Palcomtech, 2019.
- [15] A. Kristanto, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)," *Gava Media*, 2018.
- [16] P. D. Abdi, "Nurjayanto Evo and Hamdan Portal Pengabdian Kepada Masyarakat pada LPPM STIMIK Palcomtech," *Palembang J. Manaj. Inform.*, 2014.
- [17] J. Valacich, J. George, and J. A. Hoffer, *Essentials of Systems Analysis and Design*. Pearson Education UK, 2013.